PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI PENGUNGKAPAN ISR

(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi

Disusun oleh:

Ayu Wulandari

31401900279

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2023

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI PENGUNGKAPAN ISR

(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi

Disusun oleh :

Ayu Wulandari

31401900279

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI PENGUNGKAPAN ISR
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)

Disusun oleh:
Ayu Wulandari
31401900279

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan kehadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 13 Februari 2023

Pembimbing,

Dr. H. Kiryanto, S.E., M.Si., Akt. CA
NIK. 211492004

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI PENGUNGKAPAN ISR

(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)

Disusun oleh:

Ayu Wulandari

31401900279

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 2 Maret 2023
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Dr. H. Kiryanto, S.E., M.Si., Akt. CA
NIK. 211492004

Penguji I

Digitally signed by Lisa Kartikasari
Date: 2023.03.12 19:42:39 +07'00'

Dr. Lisa Kartikasari, S.E., M.Si., Ak. CA
NIK. 211402010

Penguji II

Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si.
NIK. 211415029

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi tanggal 13 Maret 2023

Ketua Program Studi

Provita Wijayanti, S.E., M.Si.
NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 31401900279
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Pengungkapan ISR**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2023

Ayu Wulandari
NIM. 31401900279

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 31401900279
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Pengungkapan ISR"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2023

Ayu Wulandari
NIM. 31401900279

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ayu Wulandari
NIM : 31401900279
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Pengungkapan ISR**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2023

Ayu Wulandari
NIM. 31401900279

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dan pengungkapan ISR (ISR Indeks), serta mengetahui pengaruh pengungkapan ISR dalam memdiasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Sampel yang digunakan berjumlah 65 dengan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitablitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage dan pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, serta pengungkapan ISR tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Pengungkapan ISR, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability (ROA) and leverage (DER) on firm value (PBV) and ISR disclosure (ISR index), and to determine the effect of ISR disclosure in mediating the relationship between profitability and leverage on firm value. The populations in this study are Islamic commercial banks registered with the OJK for the 2016-2020 periods. The sample used was 65 with the determination of the sample using purposive sampling method. The results showed that profitability had no effect on firm value, leverage and ISR disclosure had an effect on firm value, profitability had an effect on ISR disclosure, leverage had no effect on ISR disclosure, and ISR disclosure had not mediated the relationship between profitability and leverage on firm value.

Keywords: *Profitability, Leverage, ISR Disclosure, Firm Value.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada kata selain kata puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, kesabaran, kekuatan dan kecerdasan, sehingga skripsi dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Pengungkapan ISR (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020) ini dapat dieselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Walaupun banyak kendala saat pembuatan, tidaklah menjadi hambatan yang berarti. Dalam penyusunan skripsi ini, tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Provita Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. H. Kiryanto, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen serta karyawan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta kelancaran selama duduk di bangku perkuliahan dan memberikan pelayanan yang baik selama ini.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak tercinta atas segala kasih sayang yang dengan senang hati membimbing, mengajarkan, melatih dan memotivasi dalam bentuk dukungan dan do’a yang telah diberikan.
6. Seluruh teman S1 Akuntansi kelas transfer Diploma III angkatan 2019 yang telah menjadi pendorong, teman serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Seluruh teman, sahabat, kerabat serta orang tersayang yang sudah memberikan bantuan dan dukungannya.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu disampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan yang ditemukan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 26 November 2022

Ayu Wulandari
NIM. 31401900279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN iii
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Pertanyaan Penelitian 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.5.1. Manfaat Teoritis 6
1.5.2. Manfaat Praktis 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 *Signalling Theory* 7
2.1.2 *Shariah Enterprise Theory* 8
2.2 Variabel Penelitian 9
2.2.1 Nilai Perusahaan 9
2.2.2 Profitabilitas 11
2.2.3 *Leverage* 12
2.2.4 *Islamic Social Reporting* 13
2.3 Penelitian Terdahulu 14
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis 17
2.3.1 Kerangka Pemikiran 17
2.3.2 Pengembangan Hipotesis 18
2.3.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 18
2.3.1.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan 19

2.3.1.3 Pengaruh Pengungkapan ISR Terhadap Nilai Perusahaan 20
2.3.1.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR 21
2.3.1.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan ISR 22
2.3.1.6 ISR Memediasi Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan 23
2.3.1.7 ISR Memediasi Hubungan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Populasi dan Sampel 25
3.2.1 Populasi 25
3.2.2 Sampel 25
3.3 Sumber dan Jenis Data 26
3.4 Metode Pengumpulan Data 26
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 27
3.6 Metode Analisis Data 29
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 29
3.6.2 Analisis Regresi Berganda 29
3.6.3 Uji Kebaikan Model 30
3.6.4 Pengujian Hipotesis 32
3.6.5 *Partial Least Square* (PLS) 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 35
4.2 Analisis Data 36
4.2.1 Statistik Deskriptif 36
4.2.2 *Partial Least Square* (PLS) 38
4.2.2.1 Pengujian Model Measurement (Outer Model) 38
4.2.2.2 Pengujian Model Strukturan (Inner Model) 43
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 44
4.3.1 Pengujian Hipotesis 44
4.3.2 Pengujian *Goodness of Fit* 51

BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Keterbatasan Penelitian 53
5.3 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran	27
Tabel 4.1	Penentuan Sample Penelitian	35
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.3	Nilai Convergent Validity Menggunakan Outer Loading (>0,70)	40
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Discriminant Validity (Cross Loading)	40
Tabel 4.5	*Average Variance Extracted* (AVE)	41
Tabel 4.6	Hasil *Composite Reliability*	42
Tabel 4.7	Hasil *Cronbach's Alpha*	42
Tabel 4.8	Nilai *R-square* Model	43
Tabel 4.9	Hasil *Inner Weight*	44
Tabel 4.10	Hasil *Specific Indirect Effect*	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 18
Gambar 4.1 Nilai *Convergent Validity* Menggunakan *Outer Loading* (*Measurement Model*) 39

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak berdiri tanpa tujuan. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam pendiriannya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019).

Husnan (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Jika suatu perusahaan menawarkan sahamnya ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga pasarnya (Sutama & Lisa, 2018). Dengan kata lain, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan menjadi tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sutama & Lisa, 2018). Hal ini tentunya akan menghilangkan keraguan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Para investor percaya bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kemakmuran yang tinggi pula untuk mereka. Sedangkan bagi kreditur, nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan gambaran atas kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Dalam hal ini kreditur tidak perlu khawatir perusahaan akan mengalami gagal bayar apabila mereka memberikan pinjaman.

Besarnya peran nilai perusahaan bagi masyarakat menjadikan peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian. Bahkan banyak peneliti, baik di dalam maupun di luar negeri, yang kemudian melakukan perluasan dan pengembangan dalam penelitian terkait dengan nilai perusahaan ini. Variable dan metode yang digunakan pun semakin beraneka ragam dan tentunya menghasilkan kesimpulan yang beraneka ragam pula.

Profitabilitas menjadi varibael yang banyak digunakan dalam penelitian terkait nilai perusahaan. Namun penelitian-penelitian tersebut juga menunjukan hasil yang berbeda pula. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Yudiana (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Sutama & Lisa (2018) yang menyeutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2018) justru menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian variable lain yang juga banyak digunakan adalah *leverage*. Seperti variable sebelumnya, para peneliti terdahulu juga menemukan hasil yang berbeda terkait dengan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Rahayu (2017) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni et al. (2018) justru menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variable lain yang juga berpengaruh pada nilai perusahaan adalah pelaporan sosial. Disebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi aktivitas

yang penting bagi suatu perusahaan untuk menunjukkan komitmennya terhadap masyarakat dan lingkungan (Nugraheni & Wijayanti, 2017). Meskipun CSR telah memenuhi kebutuhan informasi masyarakat luas, namun *stakeholders* muslim membutuhkan informasi yang lebih relevan dengan perspektif islam untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka (Othman & Thani, 2010). Menurut Haniffa (2002) dalam perspektif islam, konsep akuntabilitas tidak terbatas hanya pada hubungan antara perusahaan dengan publik saja, tetapi juga hubungan antara individu, perusahaan, dan Tuhan (Othman & Thani, 2010). *Islamic Social Reporting* (ISR) diperlukan oleh masyarakat muslim untuk menunjukkan akuntabilitas kepada Allah Swt dan masyarakat, serta meningkatkan transparansi bisnis dengan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan spiritual.

Ayuni (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan ISR sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018) memberikan kesimpulan bahwa secara parsial *leverage*, profitabilitas, dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan semua variable berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Path analysis* menunjukkan hasil bahwa ISR dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh *research gap* untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk megetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan ISR,

mengetahui pengaruh pengungkapan ISR dalam memdiasi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana para peneliti mengembangkan penelitiannya. Oleh karena itu, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hubungan profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan ISR."

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini akan menguraikan pengaruh variabel independen terhadap variable dependen yaitu pengungkapan ISR. Maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1). Bagaimanaka pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

2). Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

3). Bagaimanakan pengaruh pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan?

4). Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR?

5). Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan ISR?

6). Bagaimana pengungkapan ISR dalam memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan?

7). Bagaimana pengungkapan ISR dalam memediasi hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1). Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

2). Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

3). Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

4). Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia.

5). Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia.

6). Untuk menguji dan menganalisis pengungkapan ISR dalam memediasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

7). Untuk menguji dan menganalisis pengungkapan ISR dalam memediasi hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusaahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5.2. Manfaat praktis

1). Bagi perbankkan syariah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbankkan syariah sebagai wacana dalam pertimbangan pengambilan keputusan yang terkait dengan peningkatan nilai perusahaan.

2). Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam perbankkan syariah. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat, khusunya yang beragama islam, dalam penggunaan jasa perbankkan syariah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory merupakan teori yang mengungkapkan terkait naik turunnya harga di pasar yang kemudian bisa berpengaruh terhadap keputusan investor (Amalia & Yudiana, 2021). Teori sinyal mengharuskan perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan, pelaku pasar akan terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk (Fitrianti & Lihan, 2019).

Informasi atau sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan ini menjadi hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan (Fitrianti & Lihan, 2019). Keputusan yang dimaksud disini bukan soal keputusan itu tepat atau tidak tepat, tetapi merupakan tindakan pemegang saham untuk meminimalkan risiko yang disebabkan oleh faktor pasar yang bisa memberukan keuntungan (Amalia & Yudiana, 2021). Apabila informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik, investor cenderung akan tertarik untuk melakukan perdangangan saham. Namun jika ternyata informasi tersebut bukan sinyal baik, investor bisa jadi hanya melakukan *wait and see*, yaitu tindakan untuk menunggu dan melihat perkembangan terlebih dahulu sebelum kemudian mengambil keputusan.

Brigham dan Houston menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Fitrianti & Lihan, 2019). Informasi tersebut menjadi sangat penting bagi stakeholder dan pelaku bisnis karena pada hakekatnya informasi tersebut memberikan gambaran perusahaan di masa lalu, sekarang, ataupun di masa yang akan datang.

2.1.2 *Syariah Enterprise Theory*

Perusahaan bukan merupakan satu-satunya entitas yang beropersi untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* perusahaan tersebut. *Syariah Enterprise theory* adalah teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*) saja, tetapi juga kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas (Triyuwono, 2009). Triyuwono (2011) menyebutkan bahwa *stakeholder* meliputi tiga pihak yaitu Tuhan, manusia, dan alam. Kemudian Murdiansyah (2021) memberikan penjelasan lebih lanjut:

1. Tuhan, sebagai *stakeholder* tertinggi. Segala sesuatu pada hakikatnya adalah ciptaan Tuhan dan semuanya akan kembali kepada Tuhan. Dengan menempatkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi, maka seluruh kegiatan akan dijalankan berdasarkan atas aturan dan hokum Tuhan.
2. Manusia, yang dalam hal ini dibedakan menjadi dua yaitu *direct-stakeholder* dan *indirect-stakeholder*. *Direct-stakeholder* adalah pihak yang

turut berkontribusi dalam perusahaan baik financial ataupun non-financial, akan tetapi menurut pandangan syariah tetap memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan.

3. Alam yang dianggap sangat berperan penting dalam kehidupan manusia karena memberikan sumber daya. Perusahaan memberikan kesejahteraan bagi alam bukan dalam bentuk materi, tetapi bisa dilakukan dengan turut melestarikan alam, melindungi dan tidak merusaknya.

Dengan ditempatkannya Tuhan sebagai *stakeholder* tertinggi, maka yang berlaku dalam teori ini adalah Allah sebagai sumber amanah utama karena Dia adalah pemilik tunggal yang mutlak, sedangkan sumber daya yang dimiliki para *stakeholder* lain pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang melekat di dalamnya sebuah tanggung jawab untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah (Rostiani & Sukanta, 2018).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam pendiriannya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai sesuatu yang dipandang oleh masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Rahmadani & Rahayu, 2017). Semakin tinggi nilai suatu perusahaan akan semakin tinggi pula kemakmuran yang dapat dijamin perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Putra & Sarumpaet, 2017). Maka tak heran jika investor lebih tertarik dan akan berbondong-bondong menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk membuat dan menjaga agar nilainya tetap tinggi.

Nilai perusahaan dapat terjamin apabila perusahaan mampu memperhatikan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan hidup secara seimbang (Murnita & Putra, 2018). Satu cara diantaranya adalah dengan melakukan pengungkapan ISR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat atas informasi. Melalui pengungkapan ISR diharapakan dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Setiawan et al., 2018).

Tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya di pasar modal. Jika suatu perusahaan menawarkan sahamnya ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga pasarnya (Sutama & Lisa, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar yang merupakan refleksi dari penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Rahmadani & Rahayu, 2017). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV

menunjukkan kemampuan perusahaan menicptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga saham terhadap modal yang tersedia (Putra & Sarumpaet, 2017). Rasio PBV yang tinggi menunjukkan tingginya nilai perusahaan tersebut. Sejalan dengan Putra & Sarumpaet (2017) pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio PBV yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham/lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas/lembar}}$$

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk melihat keefektifan manajemen dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Sutapa & Laksito, 2018). Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan, walaupun tidak semua perusahaan berorientasi pada laba, namun tetap diperlukan adanya upaya untuk mempertahankan laba (Santoso et al., 2018). Perusahaan dengan laba tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga mampu menyediakan sumber daya manusia ataupun keuangan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial serta pengunkapannya (Cahya et al., 2017). Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki laba tinggi menjadikan manajemen memiliki kebebasan dan kemudahan untuk menyatakan program tanggung jawab sosialnya yang luas kepada para pemangku kepentingan (Rachmania & Alviana, 2020). Pengungkapan tersebut merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemilik modal atas dana yang diinvestasikan (Rostiani & Sukanta, 2018).

Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih) dan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi *return on asset* (ROA) atau sering juga disebut *return on investment* (ROI) (Fitrianti & Lihan, 2019). ROA merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah aktivanya. Nilai ROA dalam sebuah perusahaan dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2.3 *Leverage*

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). *Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh laba. Dengan kata lain, *leverage* berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan. Pendanaan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui pemegang saham dan melalui kreditur dengan meminjam dana (Rostiani & Sukanta, 2018). Cara-cara tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan perusahaan. Seperti yang sudah diketahui secara umum, perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan kegiatan perusahaan kepada para *stakeholder,* termasuk kemampuannya dalam membayar kewajiban.

Rasio *leverage* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *debt to eqity ratio* (DER). DER merupakan rasio

yang membandingkan liabilitas dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan debitur untuk perusahaan (Mais & Alawiyah, 2020). *Leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.4 *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting (ISR) adalah perluasan dari pelaporan sosial yang didalmnya disisipkan nilai-nilai Islam (Rachmania & Alviana, 2020). Konsep ISR semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kemajuan perekonomian syariah. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usahanya. Maka tak heran jika masyarakat juga semakin menaruh minat pada usaha yang berbasis syariah. Lembaga syariah yang paling umum dan menjadi perhatian utama masyarakat adalah perbankkan syariah. Oleh karena itulah bank syariah selalu berusaha untuk melakukan pelaporan tanggung jawab sosial sesuai prinsip islam atau lebih sering disebut *Islamic Social Reporting* (ISR).

ISR sendiri didefinisikan sebagai tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankkan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Intitutions* (AAOIFI) (Sulistyawati & Yuliani, 2017). Dengan kata lain ISR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh entitas keuangan Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, etika, hukum dan tanggung jawab diskresioner sebagai lembaga keuangan baik bagi individu maupun institusi (Hadinata, 2019). Konsep ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial tidak hanya ditujukan bagi

pemegang saham dan masyarakat saja, akan tetapi juga harus bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Pengungkapan ISR diukur menggunakan rasio yaitu dengan membagi jumlah indeks yang diungkapkan dengan total indeks pengungkapan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rostiani dan Sukanta (2018) dimana ISR disclosure dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ISR Disclosure} = \frac{\text{Jumlah indeks yang diungkapkan}}{\text{Total indeks pengungkapan}} \times 100\%$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitri Indiriawati (2019)	Variabel: - Independen: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pengungkapan ISR - Dependen: nilai perusahaan Metode Penelitian: Menggunakan penelitian kausal dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda	Pengungkapan ISR memiliki nilai tambahan dalam mempengaruhi nilai perusahaan
2.	Peni Nugraheni dan Ristina Wijayanti (2017)	Variabel: - Independen: ukuran perusahaan**,** profitabilitas, jenis industry, kepemilikan efek syariah - Dependen**:** *Islamic Social Reporting* (ISR)	- Ukuran perusahaan berpengaruh positf signifikan terhadap pengungkapan ISR. - Profitabilitas, jenis industri, dan kepemilikan efek syariah tidak berpengaruh positif

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Metode Penelitian: Menggunakan metode *purposive sampling* dengaan analisis regresi berganda	signifikan terhadap pengungkapan ISR.
3.	Bayu Tri Cahya, Amiur Nuruddin, Arfan Ikhsan (2017)	Variabel: - Independen: *Corporate Governance Strength* (CGS), *Media Exposure*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas - Intervening: *Islamic Social Reporting* (ISR) - Dependen: nilai perusahaan Metode Penelitian: Menggunakan metode *purposive sampling* dengaan analisis data *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA)	- CGS dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ISR. - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR - *Media exposure* tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR. - ISR dapat menjadi mediasi dalam hubungan antara CGS, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4.	Nanda Trio Santoso, Reni Mulia Ningsih, dan Reza Puji Paramitha (2019)	Variabel: - Independen: ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, umur perusahaan, profitabilitas, kepemilikan publik, pertumbuhan perusahaan - Dependen: *Islamic Social Reporting* (ISR) Metode Penelitian: Menggunakan metode *panel data regression* dengan pendekatan *fixed effects*	- Ukuran dan usia perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. - Profitabilitas, kepemilikan publik, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
5.	Fitria Dwi Rahmadani dan Sri Mangesti	Variabel: - Indepnden: *Good Corporate Governance*	- GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Rahayu (2017)	*(GCG)*, profitabilitas, *leverage* - Dependen: Nilai perusahaan Metode Penelitian Pengujian hipotesis (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif.	- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan - *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Supriyanto (2018)	Variabel: - Independen: profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan deviden, ukuran perusahaan - Dependen: nilai perusahaan Metode Penelitian: Menggunakan metode *purposive sampling* dengaan analisis regresi berganda	- Profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7.	Tri Nofik Indayani, Puji Sucia Sukamaningrum , Achsania Hendratmi, Sylva Alif Rusmita (2019)	Variabel: - Independen: kinerja perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), karakteristik perusahaan - Dependen: *Islamic Social reporting* (ISR) *disclosure* Metode Penelitian: *Partial Least Square* (PLS)	- Kinerja perusahaan dan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR. - Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif dan tidak siginifikan terhadap pengungkapan ISR.
8.	Rina Maulina, Iqramuddin (2019)	Variabel: - Independen: likuiditas, *financial leverage*, profitabilitas - Intervening: *Islamic Social Reporting* (ISR) - Dependen: nilai	- Likuiditas, financial *leverage*, profitabilitas, dan pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusaahaan, baik secara parsial ataupun bersama-sama.

No.	Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian, Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		perusahaan Metode Penelitian: Menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*)	- Pengungkapan ISR mampu meningkatkan pengaruh likuidits, *financial leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
9.	Rimi Gusliana Mais, Tuti Alawiyah (2020)	Variabel: - Independen: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan dewan komisaris independen - Dependen: *Islamic Social Reporting* (ISR) Metode Penelitian: Menggunakan metode uji regresi berganda dan uji hipotesis	- Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR - *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap ISR - Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ISR - Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR
10.	Isnan Murdiansyah (2021)	Variabel: - Independen: *leverage*, ukuran dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah - Dependen: *Islamic Social Reporting* (ISR) Metode Penelitian: Menggunakan metode analisis regresi berganda	- *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR - Ukuran dewan kommisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR - Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2022)

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai

masalah penting (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Scribd, kerangka berpikir merupakan pemahaman yang mendasari pemahaman lain yang mendukung pemikiran-pemikiran yang lain (Salmaa, 2021).

Penelitian ini menguji tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* sebagai variable independen serta nilai perusahaan sebagai variable dependen. Hubungan antara variable dependen dan independen tersebut dimediasi oleh variable intervening berupa pengungkapan ISR. Berikut ini adalah kerangka pemikiran teoritis yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.3.2 Pengembangan Hipotesis

2.3.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviarni et al., 2019). Tujuan kedua perusahaan adalah memakmurkan pemilik perusahaan yaitu para pemegang saham, sedangkan tujuan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai

perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Putra & Sarumpaet, 2017). Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin menarik bagi para investor untuk berinvestasi. Para investor berasumsi bahwa laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham.

Selain menjadi indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, profitabilitas juga menjadi faktor dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Oktaviarni et al., 2019). Jika didasarkan pada teori sinyal, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Indiriawati (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.1.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Hutang dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh laba. Akan tetapi jumlah hutang yang terlalu tinggi dapat memberikan dampak negatif pada nilai perusaahaan karena pengaruhnya terhadap penilaian pasar. Hutang yang terlalu tinggi akan menjadi ketakutan tersendiri bagi investor akan adanya kemungkinan perusahaan tersebut mengalami gagal bayar.

Leverage yang tinggi menunjukkan tingginya dana yang disediakan oleh kreditur untuk operasinal perusahaan. Hal ini tentunya akan menjadi sinyal bagi investor untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi total utang suatu perusahaan maka risiko investasinya juga semakin tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutama & Lisa (2018) menyebutkan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Terlebih lagi jika perusahaan mengambil pinjaman berbunga tinggi, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih tinggi. Hal ini tetunya menjadi kurang efisien dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Rahmadani & Rahayu (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusaahaan

2.3.1.3 Pengaruh Pengungkapan ISR Terhadap Nilai Perusahaan

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan kerangka khusus pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prisnsip Islam. Tujuan ISR adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat, serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan (Sutapa & Laksito, 2018).

Pengungkapan ISR dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para *stakeholder* muslim karena mereka mendapatkan informasi sesuai dengan prinsip syariah, sehingga tidak akan ragu untuk menginvestasikan dananya (Maulina &

Iqramuddin, 2019). Pengungkapan ISR memang membutuhkan pengeluaran sumber daya yang nantinya akan menjadi beban dan mengurangi pendapatan perusahaan. Namun pengungkapan ISR tersebut akan menimbulkan citra baik bagi perusahaan yang tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan sendiri didefinisakan sebagai persepsi suatu investor yang ditunjukkan oleh perusahaan terbuka, yang sering sekali dikaitkan dengan harga saham perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Berdasarkan *signalling theory*, pengungkapan ISR diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2018) menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3: Pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusaahaan

2.3.1.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR

Didasarkan pada *syariah enterprise theory*, perusahaan diharuskan untuk melakukan pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik saja, tetapi juga pada *stakeholder* yang lebih luas. ISR menjadi bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* yang lebih luas, tidak hanya kepada pemilik dan investor saja, tetapi juga kepada Allah swt dan lingkungan masyarakat. Pengungkapan ISR merupakan kewajiban moral perusahaan untuk memberikan informasi kepada *stakeholders.* Dengan informasi yang memadai, *stakeholders* dapat mengambil keputusan baik secara ekonomi ataupun agama (Nugraheni & Wijayanti, 2017).

Menurut prinsip Islam, perusahaan harus melakukan pengungkapan secara penuh, terlepas apakah perusahaan tersebut laba ataupun rugi. Melakukan

pengungkapan ISR memang membutuhkan biaya yang tentu nantinya akan menjadi beban perusahaan. Beban tersebut pada akhirnya akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan laba tinggi cenderung akan melakukan pengungkapan yang lebih luas karena memiliki sumber daya untuk mewujudkannya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan melakukan pengungkapan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemilik modal atas dana yang telah diinvestasikannya (Rostiani & Sukanta, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Maulina & Iqramuddin (2019) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Didukung dengan penelitian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

2.3.1.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan ISR

Leverage berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Pendanaan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui pemegang saham dan melalui kreditur dengan meminjam dana (Rostiani & Sukanta, 2018). Kedua cara tersebut tentunya berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan perusahaan.

Apabila perusahaan lebih banyak didanai oleh pinjaman maka tingkat *leverage*-nya menjadi tinggi. Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung tidak akan banyak melakukan pengungkapan karena lebih fokus pada cara untuk mengembalikan hutang (Rostiani & Sukanta, 2018). Singkatnya, perusahaan tersebut akan berusaha untuk menekan biaya, termasuk biaya untuk aktivitas tanggung jawab sosial dan pengungkapannya. Sebaliknya, tingkat

leverage yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak hutang dalam mendanai perusahaan. Hal ini tentu saja lebih disukai oleh *stakeholder* karena perusahaan cenderung akan melakukan banyak pengungkapan.

Berdasarkan *syariah enterprise theory* pertanggungjawaban tidak terbatas hanya pada *stakeholder* manusia dan lingkungan saja, tetapi juga kepada Allah sebagai *stakeholder* tertinggi. Maka perusahaan seharusnya tetap melakukan pengungkapan ISR apapun kondisinya, baik saat tingkat *leverage*-nya rendah ataupun tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Mais & Alawiyah (2020) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Sejalan dengan penelitian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H5: Leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

2.3.1.6 ISR memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan menjadikan perusahaan memiliki nilai yang tinggi pula di mata investor karena dipercaya mampu memberikan kemakmuran bagi mereka. Tingginya profitabilitas yang diikuti dengan pengungkapan ISR yang lebih luas tentunya akan menjadikan kualitas informasi yang diterima investor menjadi lebih baik. Hal tersebut lebih disukai oleh investor dan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan teori sinyal, penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2020) memberikan hasil bahwa ISR dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H6: ISR memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusaahaan

2.3.1.7 ISR memdiasi hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional secara maksimal, tanpa menggunakan banyak hutang tentunya memiliki nilai tambah tersendiri bagi investor. Perusahaan dengan tingkat *leverage* rendah tentunya akan memiliki kebebasan dan kemudahan dalam melakukan pengungkapan ISR dengan lebih luas. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki beban berlebih untuk membayar bunga dan kewajibannya. Kondisi ini tentunya menjadi signal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya disana. Sesuai dengan hasil penelitian Ayuni (2020) yang menemukan bahwa ISR dapat memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H7: ISR memediasi hubungan leverage terhadap nilai perusaahaan

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis *(explanatory research)* dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar-variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis (Rahmadani & Rahayu, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan antara variable independen, yaitu profitabilitas dan *leverage,* terhadap variable dependen yaitu pengungkapan ISR dengan nilai perusahaan sebagai variable intervening.

3.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah. Bank umum syariah terpilih menjadi populasi dikarenakan pentingnya peran perbankkan dalam kehidupan masyarakat.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada

pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah ditentukan (Rahmadani & Rahayu, 2017).

Dalam penelitian ini, sample yang digunakan adalah umum syariah yang berada di Indonesia periode tahun 2016-2020. Adapun karakteristik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
2. Bank umum syariah tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.
3. Bank umum syariah tersebut mempunyai data yang lengkap.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs web masing-masing bank syariah yang ada di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan *(annual report)* bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan tahunan *(annual report)* perusahaan dan informasi lain yang dapat diakses secara publik (Rostiani & Sukanta, 2018).

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen (variable bebas), variable dependen (variable terikat) dan variable intervening. Variable independen atau dalam bahasa Indonesia adalah variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variable bebas adalah protitabilitas dan *leverage*.

Selanjutnya, variable dependen atau sering juga disebut sebagai variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini yang berperan sebagai variable dependen adalah nilai perusahaan.

Sedangkan variable intervening merupakan variable yang secara teoritis mempengaruhi gubungan antara variable independen dengan dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variable intervening adalah pengungkapan ISR. Adapun variable dan indikator yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Variabel Independen			
1	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Total Aset}}$ x 100%

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
		menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank (Muhammad, 2015).	*(Putra & Sarumpaet, 2017)*
2	*Leverage*	*Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak lain dibandingkan dengan modal. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal lebih besar daripada hutang (Muhammad, 2015)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ *(Rostiani dan Sukanta, 2018)*
Variabel Dependen			
3	Nilai Perusaahaan	Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per saham yang dapat dilihat dari nilai saham perusahaan (Setiawan dkk, 2018).	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham/lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas/lembar}}$ *(Febriani, 2020)*
Variabel intervening			
4	ISR Disclosure	ISR merupakan standar kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah (Rostiani dan Sukanta, 2018)	$\text{ISR Disc} = \frac{\text{Jml indeks yang diungkapkan}}{\text{Total indeks pengungkapan}} \times 100\%$ *(Rostiani dan Sukanta, 2018)*

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2022)

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis dengan alat *Partial Least Square* (PLS). namun sebelum itu perlu dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji signifikasi terlebih dahulu.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2008). Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data menunjukkan jumlah sampe, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata *(mean),* nilai tengah *(median),* standar deviasi (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan variable-variabel yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran umum dari tiap variable penelitian (Oktoriza, 2018).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dalam pengolahan datanya. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen yang memiliki tujuan untuk mengestimasikan, memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan dari nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak (Ghozali, 2018). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 ISRdisc + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai Perusahaan
α	=	Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien Regresi
ROA	=	Profitabilitas
DER	=	*Leverage*
ISR disc	=	*ISR disclosure*
e	=	Standar Error

3.6.3 Uji Kebaikan Model

Uji kebaikan model yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu Uji F dan Uji Koefisien Determinasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai dua uji kebaikan model tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikasi hubungan antara variabel-variabel independen dengan dependen. Uji statistik F akan menunjukkan apakah variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Uji statistik F digunakan dengan melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel atau sig dan α = 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika F hitung > F table atau sig < α = 0,05 maka Ho ditolak. Berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika F hitung < F table atau sig > α = 0,05 maka Ho diterima. Berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap perbuahan variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya, kemudian sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model (Ghozali, 2018).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Apabila koefisien determinasi bernilai kecil, maka berarti kemampuan variable independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R < 1$. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk menilai signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t dapat menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hal tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1). Pengaruh profitabilitas (X_{1a}) terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{O1} : $\beta_1 \leq 0$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{O1} : $\beta_1 > 0$ artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2). Pengaruh *leverage* (X_{1b}) terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{O1} : $\beta_1 \geq 0$ artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{O1} : $\beta_1 < 0$ artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3). Pengaruh profitabilitas (X_{1a}) terhadap pengungkapan ISR (X_{1c})

H_{O1} : $\beta_1 \leq 0$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

H_{O1} : $\beta_1 > 0$ artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ISR.

4). Pengaruh *leverage* (X_{1b}) terhadap pengungkapan ISR (X_{1c})

H_{O1} : $\beta_1 \geq 0$ artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

H_{O1} : $\beta_1 < 0$ artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

5). Pengaruh pengungkapan ISR (X_{1c}) terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{O1} : $\beta_1 \leq 0$ artinya pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_{O1} : $\beta_1 > 0$ artinya pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6). ISR (X_{1c}) memediasi hubungan profitabilitas (X_{1a}) terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{O1} : $\beta_1 \leq 0$ artinya pengungkapan ISR tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H_{O1} : $\beta_1 > 0$ artinya pengungkapan ISR mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

7). ISR (X_{1c}) memediasi hubungan *leverage* (X_{1b}) terhadap nilai perusahaan (Y)

H_{O1} : $\beta_1 \leq 0$ artinya pengungkapan ISR tidak dapat memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

H_{O1} : $\beta_1 > 0$ artinya pengungkapan ISR mampu memediasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

3.6.5 *Partial Least Square* (PLS)

Penelitian ini dilakukan menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS menurut Ghozali (2014) merupakan metode analisis data yang bersifat *soft modeling* karena dapat digunaka untuk semua skala data dan tidak memerlukan banyak asumsi. Selain itu, belum banyak peneliti terdahulu yang menggunakan PLS sebagai alat analisis dalam penelitiannya. Karena pertimbangan tersebut, maka penggunanan PLS dinilai sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Dalam *Partial Least Square* (PLS), dikenal dua istilah yaitu *outer model* dan *inner model*. *Outer model* PLS mendefinisakn setiap blok indikator-indikator berhubungan dengan variable latennya (Ferial et al., 2016). Sedangkan *Inner model* memberikan gambaran hubungan satu variable dengan variable lainnya (Ferial et al., 2016). Dalam penelitian ini, PLS akan lebih banyak berfokus pada *inner model* untuk membahas hubungan antarvariable.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahuanan yang diakses melalu web masing-masing. Pengambilan sample dilakukan dengan metode *purposive sample*, yaitu pengambilan sample berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampe	Jumlah
1	Bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020	13
2	Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut	(0)
3	Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(0)
4	Bank umum syariah yang memiliki data lengkap	(0)
Bank umum syariah yang dijadikan sample		13
Jumlah periode penelitian		5
Total data yang dijadikan sample (13 x 5)		65

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini (2022)

Dalam pengambilan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, terdapat 13 bank umum syariah yang terpilih untuk menjadi sample. Karena penelitian ini

dilakukan dengan data dalam rentang waktu lima tahun, yaitu 2016-2020, maka diperoleh 65 sample penelitian.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan pada studi ini, yakni nilai perusahaan, profitabilitas, leverage dan pengungkapan ISR. Penggambaran variabel dapat diketahui dari nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Median	Mean	Std. Deviation
PBV	65	0.021	595.167	0.155	18.006	100.365
PROF	65	-0.113	0.122	0.005	0.004	0.040
LEV	65	0.062	3.496	1.197	1.428	0.920
ISR	65	-0.391	0.558	0.442	0.354	0.205

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif, yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

   Hasil statistik deskriptif untuk variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) diperoleh nilai rata-rata sebesar 18,006 dengan median sebesar 0,155 dan standar deviasi sebesar 100,365. Nilai PBV yang terkecil (minimum) dimiliki Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016, yakni sebesar 0,021 dan nilai PBV yang terbesar (maksimum)

dimiliki oleh Bank BTPN Syariah tahun 2019, yakni sebesar 595,167. Dari nilai rata-rata dapat menggambarkan bahwa harga saham yang dimiliki bank syariah yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020 lebih besar dari nilai bukunya.

2. Profitabilitas

Hasil statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,009 dengan medians sebesaar 0,005 dan standar deviasi sebesar 0,041. Nilai ROA yang terkecil (minimum) dimiliki Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017, yakni sebesar -0,113 dan nilai ROA yang terbesar (maksimum) dimiliki oleh Bank BTPN Syariah tahun 2019, yakni sebesar 0,122. Dari nilai rata-rata dapat menggambarkan bahwa laba sebelum pajak yang dimiliki bank syariah yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020 adalah 12,2% dari keseluruhan aset yang dimiliki.

3. Leverage

Hasil statistik deskriptif untuk variabel leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,428 dengan median sebesar 1,197 dan standar deviasi sebesar 0,913. Nilai DER yang terkecil (minimum) dimiliki Maybank Syariah pada tahun 2019, yakni sebesar 0,062 dan nilai DER yang terbesar (maksimum) dimiliki oleh Bank BRI Syariah tahun 2017, yakni sebesar 3,496. Dari nilai rata-rata dapat menggambarkan bahwa hutang yang dimiliki bank syariah yang ada di Indonesia selama

tahun 2016-2020 adalah 142,8% dari keseluruhan modal (ekuitas) yang dimiliki.

4. Pengungkapan ISR

Hasil statistik deskriptif untuk variabel pengungkapan ISR diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,354 dengan median 0,442 dan standar deviasi sebesar 0,204. Pengungkapan ISR yang terkecil (minimum) dimiliki Maybank Syariah pada tahun 2018, yakni sebesar -0,391 dan pengungkapan ISR yang terbesar (maksimum) dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri tahun 2020, yakni sebesar 0,558. Dari nilai rata-rata dapat menggambarkan bahwa pengungkapan ISR yang dimiliki bank syariah yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020 adalah 35,43% dari total pengungkapan yang harus dilakukan.

4.2.2 *Partial Least Square* (PLS)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Partial Least Square merupakan metode analisis alternatif analisis dengan *Structural Equation Modelling* (SEM), yang berbasis *variance*. Alat analisis yang digunakan adalah SmartPLS Versi 3.3.9. Dalam pengujian yang menggunakan PLS membutuhkan dua tahap untuk menilai Fit Model dari sebuah model penelitian, yaitu:

4.2.2.1 Pengujian Model Measurement (*Outer Model*)

Outer model merupakan model yang menspesifikasi hubungan antara variable laten dengan indikator-indikatornya. Dengan kata lain, outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel

latennya. Pengujian outer model dalam penelitian ini menggunakan uji nilai konvergennya (convergent validity), discriminant validity dan composite reliability. Adapun hasil pengujian outer model dapat diketahui sebagai berikut :

1. Nilai Konvergennya (*Convergent Validity*)

Pengujian dalam menilai *convergent validity* didasarkan atas korelasi antara item *score/component score*. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Penelitian menggunakan (konstruk) yang tidak memiliki indikator. Batas nilai loading factor yang digunakan dalam penelitian adalah 0.70. Artinya apabila variabel memiliki nilai loading factor lebih dari 0,70, maka variabel telah memenuhi validitas konvergen (convergent validity) dan sebaliknya. Untuk melihat nilai loading factor dari masing-masing variabel (konstruk) dapat diketahui dari gambar berikut :

Gambar 4.1.
Nilai *Convergent Validity* Menggunakan *Outer Loading* (*Measurement Model*)

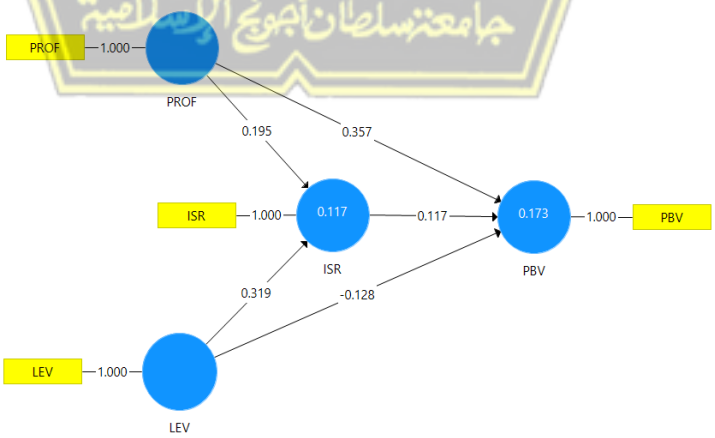

Adapun hasil pengujian convergent validity yang mengukur konstruk juga dapat dilihat pada tabel 4.3. sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Convergent Validity Menggunakan Outer Loading (>0,70)

	ISR	LEV	PBV	PROF
ISR	1.000			
LEV		1.000		
PBV			1.000	
PROF				1.000

Sumber : Hasil output Smart PLS

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa konstruk memiliki nilai outer loading > 0,70 yaitu 1,000. Artinya bahwa bahwa semua kontruk pada penelitian dinyatakan valid dan sudah memenuhi validitas konvergen (convergent validity). Karena seluruh indikator yang mengukur kontruk telah memenuhi *convergent validity*, maka dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

2. Nilai Diskriminannya (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity pada suatu model dianggap baik apabila nilai *loading* dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dibandingkan dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian *Discriminant Validity (Cross Loading)*

	ISR	LEV	PBV	PROF
ISR	**1.000**	0.283	0.116	0.137
LEV	0.283	**1.000**	-0.192	-0.181
PBV	0.116	-0.192	**1.000**	0.381
PROF	0.137	-0.181	0.381	**1.000**

Sumber : Hasil output Smart PLS

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel leverage (LEV), pengungkapan ISR, profitabilitas (ROA) dan nilai

perusahaan (PBV) memiliki nilai *loading factor* lebih besar dibanding nilai *loading* variabel laten lain. Hasil ini menunjukkan bahwa Artinya, variabel leverage, pengungkapan ISR, profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Selain itu, pengujian *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk. Adapun hasil *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Average Variance Extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
PROF	1.000
LEV	1.000
ISR	1.000
PBV	1.000

Sumber : Hasil output Smart PLS

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa diperoleh nilai *average variance extracted* (AVE) untuk seluruh konstruk yaitu leverage (LEV), pengungkapan ISR, profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV), memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 yakni sebesar 1,000. Maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

3. *Composite Reliability*

Composite reliability menguji nilai reliabilitas antara blok indikator dari konstruk yang membentuknya. Adapun hasil output *composite reliability* dapat diperhatikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
PROF	1.000
LEV	1.000
ISR	1.000
PBV	1.000

Sumber : Hasil output Smart PLS

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel (leverage (LEV), pengungkapan ISR, profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV)) memiliki nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,70 yakni sebesar 1,000. Dengan demikian model dalam penelitian ini telah memenuhi *composite reliability*.

Pengujian *composite reliability* juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. C*ronbach's alpha* diharapkan memiliki nilai lebih dari 0,60. Adapun hasil *composite reliability* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil *Cronbach's alpha*

	Composite Reliability
PROF	1.000
LEV	1.000
ISR	1.000
PBV	1.000

Sumber : Hasil output Smart PLS

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel (leverage (LEV), pengungkapan ISR, profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,60 yakni sebesar 1,000. Dengan demikian model dalam penelitian ini telah memenuhi *composite reliability*.

4.2.2.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural bertujuan untuk melihat antar konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitiian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square dengan konstruk dependen uji t serta signifiikasi koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Estimasi R-square dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Nilai *R-square* Model

	R-square
PROF	
LEV	
ISR	0.117
PBV	0.173

Sumber : Hasil output Smart PLS

Dari Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa :

- *R-square* model 1 sebesar 0,117, yang berarti bahwa pengungkapan ISR mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan leverage sebesar 11,7% dan sisanya sebesar 88,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain.

- *R-square* model 2 sebesar 0,173, yang berarti bahwa pengungkapan ISR mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan leverage sebesar 17,3% dan sisanya sebesar 82,7% dapat dijelaskan oleh faktor lain.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan hubungan antar-variabel dapat dilihat dari hasil *Inner Weight* pada model. Adapun hasil koefisiien pada pengujian model struktural *path* dapat diiketahui pada hasil *inner* model berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil *Inner Weight*

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T-Statistic	P-Value
PROF -> PBV	0.335	0.345	0.143	2.346	0.019
LEV -> PBV	-0.165	-0.184	0.092	1.797	0.073
ISR -> PBV	0.117	0.082	0.126	0.926	0.355
PROF -> ISR	0.195	0.172	0.129	1.512	0.131
LEV -> ISR	0.319	0.301	0.110	2.896	0.004

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *inner weight* yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,019 yang kurang dari 0,05 atau 5%, sehingga hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi, atau dengan kata lain entitas dianggap memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Indiriawati (2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengujian menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil estimasi *inner weight* pada pengujian pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,073 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Hutang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai modal untuk melaksanakan kegiatan operasional guna memperoleh laba. Akan tetapi hutang yang terlalu tinggi akan memberikan sinyal kepada investor untuk berhati-hati dalam meletakkan dananya. Hutang yang terlalu tinggi tentunya

memiliki risiko investasi yang tinggi pula, hal ini akan memberikan ketakutan pada investor soal adanya kemungkinan gagal bayar di kemudian hari.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini justru sejalan dengan penelitian Oktaviarni, dkk (2018) yang memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan ISR terhadap Nilai Perusaahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menguji pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini memberikan hasil bahwa pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil estimasi *inner weight* pada pengujian pengaruh pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,355, yaitu lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Berdasarkan teori sinyal, pengungkapan ISR akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan kerangka khusus pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Pengungkapan ISR memang membutuhkan sumber daya yang akan menjadi beban dan mengurangi pendapatan. Akan tetapi, perusahaan yang

banyak melakukan pengungkapan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi baik, sehingga investor tidak akan ragu dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et. al (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR

Hipotesis keempat adalah menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR. Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapa ISR. Hal ini didukung dengan hasil estimasi *inner weight* pada pengujian pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR nilai probabilitas sebesar 0,131. Dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Menurut teori *syariah enterprise*, pertanggungjawaban perusahaan tidak hanya kepada pemilik atau pemegang saham saja, tetapi juga kepada *stakeholder* yang lebih luas, baik perusahaan dalam kondisi laba ataupun rugi. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan kerangka khusus pelaporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan prinsip Islam. Dalam melakukan pengungkapan ISR tentunya perusahaan membutuhkan sumber daya yang lebih. Perusahaan dengan laba tinggi cenderung akan melakukan

pengungkapan lebih luas karena memiliki sumber daya yang lebih untuk mewujudkannya.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Maulina dan Iqramuddin (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitin ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni & Wijayanti (2017) dan Mais & Alawiyah (2020).

5. Pengaruh leverage terhadap Pengungkapan ISR

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh leverage terhadap pengungkapan ISR. Pengujian dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Hal ini didukung dengan hasil estimasi *inner weight* pada pengujian pengaruh leverage terhadap pengungkapan ISR diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,004. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Menurut teori *syariah enterprise*, pertanggungjawaban perusahaan tidak hanya terbatas pada pemilik atau pemegang saham saja, tetapi juga kepada *stakeholder* yang lebih luas. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan kerangka khusus pelaporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan prinsip Islam. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi cenderung tidak akan banyak melakukan pengungkapan. Seperti yang telah diketahui,

melakukan pengungkapan ISR membutuhkan sumber daya yang nantinya akan menjadi beban dan mengurangi laba. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi, alih-alih melakukan banyak pengungkapan ia akan cenderung menekan biaya dan fokus untuk mengembalikan utang.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Mais & Alawiyah (2020) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR. Sebaliknya penelitian ini menolak Eksandy & Hakim (2018) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Kemudian untuk mengetahui apakah variabel intervening, dalam hal ini pengungkapan ISR, mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil *Specific Indirect Effect*

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T-Statistic	P-Value
PROF -> ISR -> PBV	0.023	0.011	0.032	0.722	0.471
LEV -> ISR -> PBV	0.037	0.023	0.051	0.733	0.464

1. ISR Memediasi Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah menguji apakah pengungkapan ISR mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. pengujian dalam penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan ISR tidak mampu memediasi hunugan profitabilitas terhada

nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil estimasi *specific indirect effect* pada pengujian pengungkapan ISR memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,471. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ISR tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung akan melakukan pengungkapan ISR yang lebih luas, sehingga informasi yang disajikan kepada publik memiliki kualitas yang lebih baik. Informasi tersebut yang kemudian akan menjadi sinyal bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2020), Indiriawati (2019), dan Maulina & Iqramuddin (2019) yang menyatakan bahwa ISR dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. ISR Memediasi Hubungan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang terakhir, yaitu yang ketujuh, adalah menguji apakah pengungkapan ISR mampu memediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa pengungkapan ISR tidak mampu memediasi hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil estimasi *specific indirect effect* pada pengujian pengungkapan ISR memediasi pengaruh I

terhadap nilai perusahaan, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,464. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ISR mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

Perusahaan dengan tingkat leverage rendah akan memiliki kemampuan untuk melakukan pengungkapan ISR lebih luas. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki beban berlebih untuk membayar kewajiban berserta dengan bunganya. Kondisi ini merupakan kabar baik karena menjadi sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini memberikan menolak penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2020), Indiriawati (2019), dan Maulina & Iqramuddin (2019) yang menyatakan bahwa ISR dapat memediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian ini bertujuan untuk menguji kecocokan secara keseluruhan baik outer model ataupun inner model, apakah ada kecocokan dengan nilai yang diobservasi dengan nilai yang diharapkan dalam model. Nilai GoF dapat diketahui dengan rumus di bawah ini:

$$GoF = \sqrt{rata - rata\ AVE} \times rata - rata\ R\ Square$$

Terdapat tiga kategori nilai *Goodnes of Fit* (Gof) yaitu sebagai berikut:

1) Kategori kecil apabila nilai GoF antara 0,00 - 0,24.

2) Kategori sedang apabila nilai GoF antara 0,25 – 0,37.

3) Kategori tinggi apabila nilai Gof antara 0,38 – 1.

Dari pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai GoF sebagai berikut:

$$\text{GoF} = \sqrt{rata - rata\ AVE \text{ x } rata - rata\ R\ Square}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{1 \text{ x } 0{,}145}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0{,}145}$$

$$\text{GoF} = 0{,}381$$

Dari perhitungan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *goodnes of fit* termasuk dalam kategori tinggi.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 **diterima.**
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 **ditolak**.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 **ditolak.**
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ISR, sehingga hipotesis 4 **ditolak**.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR, sehingga hipotesis 5 **diterima**.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ISR **tidak mampu memediasi** hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ISR **tidak mampu memediasi** hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif ditemukan hasil bahwa standar deviasi untuk variable nilai perusahaan sebesar 100,365, artinya persebaran datanya sangat tinggi, sehingga data tersebut dianggap kurang baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji koefisien determinasi model 1 dimana diketahui pengaruh yang diberikan profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan ISR sebesar 11,7%. Sehingga pengaruh yang diberikan variabel profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan ISR relatif kecil. Sementara hasil uji koefisien determinasi model 2 dimana diketahui pengaruh yang diberikan profitabilitas, leverage dan pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan sebesar 17,3%. Sehingga pengaruh yang diberikan variabel profitabilitas, leverage dan pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan juga relatif kecil

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan maka saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas dan waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga temuan penelitian mampu mengeneralisasi hasil penelitian mengenai nilai perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain, seperti menambahkan rasio-rasio keuangan yang lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020.pdf. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *9*(2), 193–204.

Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ISR sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018), (2020).

Cahya, B. T., Nuruddin, A., & Ikhsan, A. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, *22*(5), 71–78. https://doi.org/10.9790/0837-2205107178

Ferial, F., Suhandak, & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporatate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usama Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *33*(1), 146–153.

Fitrianti, R. D., & Lihan, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2012 - 2016. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *15*(3), 411–442.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545

Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(1), 72–95. https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099

Mais, R. G., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi - Jemi*, *29*(02), 57–77. https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.339

Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *3*(1), 57–72.

Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, *5*(1), 43–56. https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543

Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23.2*, 1470–1494. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p25

Nugraheni, P., & Wijayanti, R. (2017). Analysis of Factors Affecting The Disclosure of Islamic Social Reporting (Empirical Studies on The Shariah Compliant Companies in The Sharia Securities List). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, *20*(1), 103–112. https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.788

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.0.1.1-16

Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Stability: Journal of Management and Business*, *1*(2), 188–203. https://doi.org/10.26877/sta.v1i2.3227

Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, *9*(4), 135–144. https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561

Putra, M. R. A., & Sarumpaet, T. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama*, 334–347.

Rachmania, D., & Alviana, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Islamic Social Rreporting (ISR) (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 49–55. https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2317

Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015) Fitra. *Jurnal Administrasni Bisnis (JAB)*, *52*(1), 173–182. https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216

Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, *4*(2), 1225–1248. https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184

Salmaa. (2021). *Kerangka Berpikir: Pengertian, Cara Membuat, dan Contoh Lengkap*. Deeppublish. https://penerbitdeepublish.com/kerangka-berpikir/

Santoso, N. T., Ningsih, R. M., & Paramitha, R. P. (2018). Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure: The Case of Jakarta Islamic Index. *State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence*, *August*, 281. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6926-0

Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, *6*(2), 168–186. https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.150

Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). In *Bandung: CV Alfabeta*.

Sujoko, S., & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 41–48. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317

Sulistyawati, A. I., & Yuliani, I. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Accounting & Finance*, *13*(2), 15–27.

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, *X*(2), 65–85.

Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *7*(1), 57–68. https://doi.org/10.30659/jai.7.1.57-68